



## Pendampingan Pendistribusian Dana Corporate Social Responsibility (Csr) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Muamalat Harkat Kabupaten Seluma

Dharma Setiawan<sup>1\*</sup>, Marini<sup>1</sup>, Meilaty Finthariasari<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ekonom Islam, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

[\\*dharmasetiawan@umb.ac.id](mailto:*dharmasetiawan@umb.ac.id)

---

Article history :

Received : 20/10/2024

Received in revised form : 20/11/2024

Accepted : 16/12/2024

---

**Abstract:** In general, Corporate Social Responsibility (CSR) is a mandatory activity carried out by companies to demonstrate their social responsibility to society. Most companies implement CSR programs once a year or within a specific period. The forms and types of CSR vary widely and may target different sectors such as health, education, and environmental conservation. Every year, BPRS Muamalat Harkat successfully allocates CSR funds derived from its annual profit, based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (RUPS), averaging Rp. 100,000,000 (one hundred million rupiah). To maximize the distribution of CSR funds to the *mustahik*, specifically the underprivileged (*kaum dhuafa*), assistance is needed for BPRS Muamalat Harkat in planning and executing CSR distribution programs. This includes program planning, data collection, selection, and determination of eligible recipients, followed by direct distribution to the beneficiaries. In Sukaraja District, Seluma Regency, a total of 300 underprivileged individuals received CSR assistance. Each recipient obtained Rp. 225,000 (two hundred twenty-five thousand rupiah), consisting of: Rp. 100,000 (one hundred thousand rupiah) in cash; Rp. 125,000 (one hundred twenty-five thousand rupiah) worth of basic food supplies (*sembako*)

**Keywords:** Distribution, Funds, CSR, Underprivileged (*Kaum Dhuafa*), Distribution Assistance

**Abstrak:** Secara garis besar, CSR (Corporate Social Responsibility) merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh perusahaan dalam rangka menunjukkan tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Setiap perusahaan biasanya melaksanakan kegiatan CSR setahun sekali atau dalam periode tertentu. Bentuk dan jenisnya pun bermacam-macam dan bisa menysasar berbagai bidang, seperti kesehatan, pendidikan, sampai pelestarian alam. Setiap tahun BPRS Muamalat Harkat berhasil memcadangkan atau membukukan dana CSR yang berasal dari bagian Laba tahunan, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang saham (RUPS) rata-rata sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah) Agar pendistribusian dana CSR kepada para mustahik yang dikhususkan kepada kaum dhuafa lebih maksimal maka perlu adanya pendampingan kepada BPRS Muamalat Harkat pendampingan tersebut dalam rangka pendistribusian dana CSR kepada kaum dhuafa dalam bentuk kegiatan perencanaan program pendistribusian CSR, mendata, menyeleksi serta menetapkan calon penerima dana CSR yaitu kaum dhuafa dan pendistribusian langsung kepada para dhuafa. Jumlah dhuafa yang menerima CSR di kecamatan Sukaraja kabupaten Seluma berjumlah 300 orang, adapun jumlah / nilai zakat yang diterima masing - masing orang adalah sebesar Rp.

225.000,- ( dua ratus dua puluh lima ribu rupiah) dengan rincian dalam bentuk uang tunai sebesar Rp. 100.000,- ( seratus ribu rupiah ) dan dalam bentuk sembako senilai Rp. 125.000,- ( seratus dua puluh lima ribu rupiah)

**Kata Kunci:** Pendistribusian, Dana, CSR, Kaum Dhuafa, Pendampingan Pendistribusian.

## PENDAHULUAN

Secara garis besar, CSR (Corporate Social Responsibility) merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh perusahaan dalam rangka menunjukkan tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Setiap perusahaan biasanya melaksanakan kegiatan CSR setahun sekali atau dalam periode tertentu. Bentuk dan jenisnya pun bermacam-macam dan bisa menyangkut berbagai bidang, seperti kesehatan, pendidikan, sampai pelestarian alam. Corporate Social Responsibility (CSR) mengacu pada komitmen perusahaan untuk berperilaku etis, untuk beroperasi dalam kerangka hukum, dan untuk berkontribusi pada peningkatan ekonomi, kualitas hidup pada karyawan dan keluarga mereka, serta kepada anggota masyarakat dan masyarakat secara holistik.

Citra perusahaan sangat bergantung pada persepsi publik terhadap tindakan yang diambil oleh perusahaan, termasuk dalam hal tanggung jawab sosial dan lingkungan. Jika sebuah perusahaan memiliki reputasi yang baik dalam hal CSR, maka publik akan lebih cenderung mempercayai perusahaan tersebut, yang berujung pada peningkatan loyalitas pelanggan, penguatan hubungan dengan pemangku kepentingan, dan peningkatan daya saing perusahaan. Sebaliknya, perusahaan yang gagal menunjukkan tanggung jawab sosial yang nyata, atau hanya melaksanakan CSR sebagai formalitas, dapat menghadapi krisis reputasi yang dapat merugikan citra dan keberlanjutan operasional mereka. Perkembangan CSR dapat dilihat sebagai respon terhadap yang disebabkan oleh industri modern dan globalisasi.

Tanggung jawab sosial dan penciptaan nilai adalah dua aspek penting dalam CSR. Metode ini menunjukkan bahwa investasi dalam komunitas lokal meningkatkan kualitas dan memperluas posisi perusahaan di pasar. Hal ini menunjukkan bahwa CSR yang efektif dapat menjadi pendekatan bisnis yang saling menguntungkan. Pertanggungjawaban sosial perusahaan terhadap masyarakat tentunya dilakukan dengan tujuan tertentu. Yaitu :

1. Melaksanakan kewajiban dan mengikuti peraturan yang berlaku.
2. Memperoleh izin sosial untuk mengoperasikan perusahaan di lingkungan masyarakat tertentu.

3. Menjaga citra dan nama baik perusahaan.
4. Membina hubungan baik dengan masyarakat sekitar, stakeholders, dan regulator.
5. Memperluas akses terhadap perolehan sumber daya.
6. Membuka kesempatan yang lebih luas bagi perusahaan untuk menambah segmentasi pasar.
7. Meningkatkan semangat, rasa penghargaan, apresiasi, dan produktivitas karyawan

Adapun peraturan yang mewajibkan perusahaan melakukan CSR tertulis pada Peraturan Pemerintah atau PP Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Social dan Perseroan Terbatas. Disebutkan pada Pasal 2 dan 3 PP tersebut "setiap perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan. Secara general, program CSR bertujuan sebagai bentuk kontribusi nyata untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan. Program CSR memiliki konsep utama untuk menciptakan sustainability atau keberlanjutan dalam seluruh kegiatan bisnis dengan tetap menyeimbangkan kepentingan ekonomi, sosial, serta lingkungan.

Sehingga dengan melakukan program CSR, perusahaan dapat memberikan dampak positif pada masyarakat serta lingkungan sekitar. Dengan program CSR, perusahaan juga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan menarik investor yang peduli dengan dampak sosial dan lingkungan. Dengan program Corporate Social Responsibility, terdapat beberapa bentuk implementasi secara langsung yaitu :

1. Konsumen

Dalam hal ini, konsumen menggunakan material yang ramah lingkungan dan tidak berbahaya.

2. Karyawan

Terdapat persamaan dan persatuan hak maupun kewajiban seluruh karyawan tanpa membedakan suku, agama, ras, budaya serta golongan tertentu.

3. Komunitas dan Lingkungan

Dapat diimplementasikan dalam bentuk kegiatan kemanusiaan maupun kegiatan yang berdampak positif terhadap lingkungan hidup.

4. Kesehatan dan Keamanan

Bentuk penjagaan dan pemeliharaan secara rutin terhadap fasilitas dan seluruh lingkungan perusahaan.

Setiap tahun BPRS Muamalat Harkat berhasil memcadangkan atau membukukan dana CSR yang berasal dari bagian Laba tahunan , berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang saham (RUPS) rata-rata sebesar Rp. 100.000.000,- ( seratus juta rupiah)



Gambar 1: Foto kegiatan pendistribuisan daan CSR tahun 2024

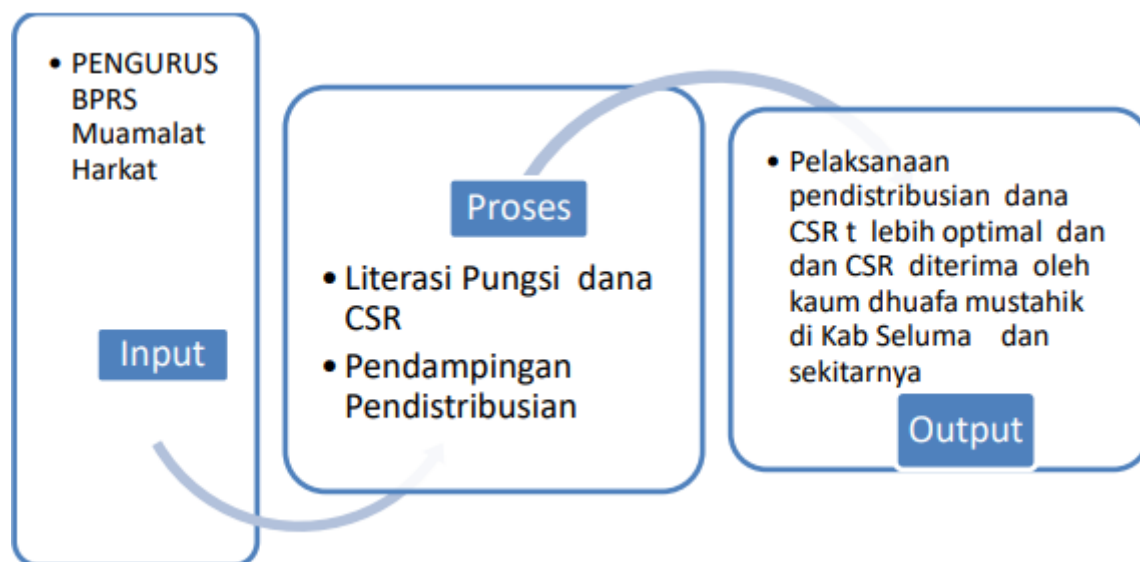
Masalah yang ada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Muamalat Harkat Kabupaetn Seluma lu dalam pendistribuisan daan CSR selama ini masih dirasakan belum optimal dari mulai perencanaan program, seleksi calon penerima / kaum dhuafa , realisasi program distribusi CSR , melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan bsia membantu mengoptomalkan pendistribuisan daan CSR oleh pihak Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Muamalt Harkat Bengkulu hal ini sesuai dengan amanat dari Rapat Umum Pemegang Saham BPRS Muamalat Harkat Kabupaten Seluma berbunyi : “sebagaian dari keuntungan atau laba tahunan akan disalurkan melalaui dana CSR perusahaan kepada pihak-pihak yang berhak untuk menerimnya.

Dalam pengabdian ini kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai solusi terhadap permasalahan yang ada selama ini yaitu sebagai berikut :

1. Menyusun program pendistribusian dana CSR yang akan dilaksanakan oleh BPRS Muamalat Harkat
2. Menyeleksi Calon penerima / kaum dhuafa yang akan menerima dana CSR
3. Realisasi pendistribusi daan CSR kepada para pihak yang berhak menerima / kaum dhuafa di kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma dan sekitarnya.

## METODE DAN TEKNIS KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam penyelenggaraan kegiatan pendampingan



pendistribusian dana CSR kepada kaum Duafa kerja sama dengan BPRS Muamalat Harkat kabupaten Seluma adalah sebagai berikut ::

1. Ceramah
  - Pemateri menyampaikan materi yang berhubungan dengan CSR
2. Diskusi dan TanyaJawab
  - Diskusi dan tanya jawab dilakukan untuk pendalaman mengenai ;
    - a. program kerja BPRS Muamalat Harkat Bengkulu,
    - b. teknsi penyeleksian dan penetapan calon mustahik / kaum dhuafa yang berkah menerima dana CSR ,
    - c. waktu pelaksanaan pendistribusain zakat ,
    - d. lokasi pendistribusain
    - e. Jumlah dan bentuk CSR yang akan diterima oleh setiap kaum dhuafa
3. Praktik

Pengabdian melakukan pendampingan pada saat pendistribusian langsung kepada mustahik / kaum dhuafa di kecamatan Sukaraja kabupaten Seluma

#### 4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada setiap tahapan kegiatan dengan cara Tanya jawab dan diskusi non formal dengan pengurus / pengelola dana CSR BPRS Muamalat Harkat Bengkulu . pada pelaksanaan evaluasi ini tim pelaksana mengusahakan adanya masukan-masukan untuk mengatasi masalah yang mungkin akan timbul dan untuk menunjang keberhasilan tujuan dan manfaat , adapun tahapan evaluasi yang dilakukan adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1. Tolak Ukur Keberhasilan Pengabdian Masyarakat**

<b>Kegiatan Evaluasi</b>	<b>Tolak Ukur</b>
Penentuan Program kerja pendistribusian dana CSR	Membuat Program yang lebih focus kepada kegiatan yang produktif sesuai dengan amanat RUPS Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Muamalat Harkat tahun 2024
Seleksi dan penetapan mustahik / Kaum Dhuaf	Penetapan mustahik / kaum dhuafa telah berjalan dengan baik sehingga pendistribusian dana CSR dilaksanakan tepat sasaran
Pelaksanaan pendistribusi dana CSR	Manfaat yang dirasakan oleh para penerima / kaum dhuafa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Pendampingan pendistribusian dana CSR Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Muamalat Harkat Kabupaten Seluma dilaksanakan sejak tanggal 06 Maret 2024 puncak kegiatan dilaksanakan pada tanggal 05 April 2024 berupa kegiatan pendistribusian dana CSR langsung kepada penerima / kaum dhuafa yang dimulai pada pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 14.00 WIB . Adapun jadwal kegiatan pengabdian disertakan dalam lampiran laporan ini.

Aktivitas penerima dana CSR / kaum dhuafa dimulai dengan melakukan registrasi. Sebagaimana jadwal yang telah ditetapkan dari jam 10.00 - 14.00 peserta secara bergiliran melakukan registrasi. Adapun jumlah kaum dhuafa yang diundang atau yang berhak menerima zakat berjumlah sebanyak 300 orang peserta diawali dengan sambutan dari pengurus BPRS Muamalat Harkat Bengkulu , dilanjutkan dengan pembagian dana CSR kepada kaum dhuafa dan sebelum acara ditutup perwakilan dari kaum dhuafa menyampaikan sambutan yang berisi tentang ucapan terima kasih dan harapan mereka ke depan.

## Pembahasan

Penyelenggaraan Pengabdian pada Masyarakat di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma berjalan dengan baik meskipun dilaksanakan pada saat sedang menjalankan ibadah puasa Ramadhan namun tidak mengurangi semangat para pengurus dana CSR BPRS Muamalat Harkat Bengkulu dan para kaum dhuafa dalam mengikuti acara pendistribusian dana CSR tersebut .

Jumlah penerima / kaum dhuaf yang menerima daan CSR di wilyaha Kabupaten Seluma dan sekitarnya berjumlah 300 orang , adapun jumlah pemeberian CSR yang siterima oleh kaum dhuafa adalah berupa paket senilai Rp. 275.000,- ( dua ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) per orang , dengan rincaian sebagai berikut :

- a) Uang tunai masing-masing sebesar Rp. 100.000,- ( ratus ribu rupiah)
- b) Dalam bentuk sembako senilai Rp. 175.000,- ( serratus tujuh puluh lima ribu rupiah)



**Gambar 2 : pembagiandana CSR BPRS Muamalat Harkat di kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma**

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Kegiatan pendampingan dalam rnagka optimalisasi pendistribusian dana CSR kepada kaum dhufa bekerja sama dengan BPRS Muamalat harkat di kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma dengan bentuk kegiatan berupa penentuan program

pendistribusian dana CSR , seleksi dan penetapan para penerima / kaum dhuafa serta pembagain langsung kepada penerima / kaum dhuafa sudah berjalan dengan baik , para pengurus dana CSR BPRS Muamalat harkat Bengkulu dan para mustahik / kaum dhuafa yang menerima distribusi dana CSR dapat mengikiti acara tersebut, jumlah kaum dhuaf yang menrima distribusi dana CSR t di wilayah Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma sebaganyak 300 orang dengan jumlah dana CSR yang diterima per orang sebesar Rp.275.000,- ( dua ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) dengan rincaia berupa uang tunai Rp. 100.000,- ( seratus ribu rupiah ) dan dalam bentuk sembako senilai Rp. 175.0000,- ( serratus tujuh puluh lima ribu rupiah ) Dari gambaran capaian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan pengabdian pada masyarakat yang berjudul “ Pendampingan i pendistribusian dasa CSR BPRS Muamata harkat di Kabupaten Seluma tahun 2024 ” telah berjalan dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Nurozi. K & Sisdianto.E. 2024. *Peran Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat: Analisis Dampak Sosial Dan Ekonomi*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen. Diakses pada tanggal 10 januari 2026. DOI: <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i11.2994>
- Rachman.R.R., dkk. 2024. *Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan*. PPIMAN : Pusat Publikasi Ilmu Manajemen. Di akses pada tanggal 10 januari 2026. Dari DOI: <https://doi.org/10.59603/ppiman.v2i1.280>.
- Wulandari.C. 2025. *Peran Corporate Social Responsibility Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan: Tinjauan Literatur*. Economics And Business Management Journal (EBMJ). Diakses pada tanggal 10 januari 2026.